

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bengkalis merupakan sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Bengkalis, Riau, Indonesia. Menurut data profil Kecamatan Bengkalis (Diskominfo, 2018). Kecamatan Bengkalis memiliki luas wilayah 513,00 km², dengan jumlah penduduk keseluruhan yaitu 72,961 jiwa. Kecamatan Bengkalis mempunyai 31 (tiga puluh satu) desa dan kelurahan, salah satunya adalah Desa penampi.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian
Sumber : *Dokumentasi Lapangan Tugas Akhir, 2022.*

Desa Penampi terletak sekitar 6,5 kilometer dari pusat kota atau pusat pemerintahan Kecamatan Bengkalis. Desa Penampi berbatasan langsung dengan desa tetangga yaitu Desa Sungai Alam dan Desa Kelebuk. Di Desa Penampi ini terdapat salah satu sungai yang berada dekat dengan permukiman warga dan TPU (Tempat Pemakaman Umum) Muslim. Kondisi sungai pada saat ini terjadi perubahan yakni pendangkalan di dasar sungai dan ke lonsorannya pada bahu jalan hingga menyebabkan kerusakan pada jalan, hal ini merupakan salah satu

penyebab terjadinya luapan air sungai ke daerah sekitaran sungai dan tak jarang air meluap hingga ke permukaan jalan. Hal ini terjadi karena pengaruh naiknya air laut ke daratan akibat dari proses pasang air laut.



Gambar 1.2 Kondisi jalan yang hancur akibat lonsor nya tanah
Sumber : Dokumentasi Lapangan Tugas Akhir, 2020.

Dapat dilihat dari gambar diatas. Permasalahan yang sering muncul disekitar sungai yang berada di Desa Penampi adalah terjadinya kelongsoran tanah di bagian jalan yang diakibatkan susah nya akses nelayan untuk menuju ke kapal nelayan. Melalui wawancara mengenai lonsor nya disekitar sungai tersebut dengan Kepala Desa Penampi, Apabila terjadinya nelayan mau kelaut harus melewati dari balai desa tersebut dan di karenakan jalan nya berdekatan sama balai desa nya, kuburan yang berada di sekitar sungai pun terancam lonsor apabila tidak cepat di tindak lanjuti. Meskipun tidak dapat dicegah, lonsor nya namun dapat dikendalikan. Usaha pengendalian turap tidak bertujuan untuk menghilangkan sama sekali kemungkinan terjadinya lonsor namun dapat di kendalikan,

Penanggulangan turap merupakan salah satu usaha dalam rangka pengendalian agar jalan nya bisa dilewati . Oleh sebab itu, saya tertarik melakukan penelitian di Desa Penampi untuk mencari solusi atas masalah yang terjadi dilokasi tersebut.

1.2 Ruang lingkup dan batasan masalah

Dalam melakukan penelitian tentang penanggulangan banjir yang di sebabkan naiknya air laut saat pasang di Desa Penampi, masalah yang dibahas di Tugas Akhir adalah :

- a. Melakukan survey terhadap kondisi existing sungai elevasi kedalaman dan lebar berserta panjang sungai menggunakan total station
- b. Merencanakan dinding saluran gunanya mencegah terjadinya lonsor pada jalan yang berada di sebelah sungain bagian kiri
- c. Melakukan pengukuran muka air pasang dan surut

1.3 Tujuan penulisan

Adapun tujuan yang akan dicapai dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kondisi existing sungai
- b. Merencanakan dinding sungai
- c. Tidak menghitung RAB (Rencana anggaran biaya)

1.4 Manfaat tugas akhir

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah adanya pemahaman dan pengetahuan tentang pengaruh air laut saat pasang surut dan terhadap kenaikan muka air banjir sungai, sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bahan kajian dan masukan untuk penyusunan upaya – upaya pengendalian tanggul di sungai dan sekitarnya agar dampak negatif yang ditimbulkan dapat diminimalisir.

b. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah diharapkan agar dimasa depan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman serta sebagai bahan masukan yang berguna bagi semua pihak, tidak hanya pemerintah dan swasta tetapi juga masyarakat, sehingga dalam melaksanakan upaya – upaya pengendalian banjir di sungai dan lonsor nya di bahu jalan dapat mengakomodir semua kepentingan dan berorientasi bagi kesejahteraan masyarakat desa Penampi



1.5 **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang menimbulkan gagasan dan mendasari judul tugas akhir “Penanggulangan banjir menggunakan metode normalisasi turap di sungai”

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, lokasi penelitian, jenis data, tahapan penelitian dan diagram alir

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai Studi. Penanggulangan banjir menggunakan metode normalisasi turap di sungai

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran mengenai penelitian.